

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini bisa juga dikatakan sebagai penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Metro Khususnya Fakultas Agama Islam yang terletak di Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari wilayah generalisasi dalam objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro dari Tahun 2019

¹Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8.

²Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 80.

sampai 2022 yang berjumlah 530 mahasiswa. dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.
Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro dari Tahun 2019 sampai 2022

Jumlah Mahasiswa Reguler					
Prodi	2019	2020	2021	2022	Jumlah
PAI	62	87	91	99	339
KPI	27	25	33	30	115
PIAUD	7	25	14	30	76
Jumlah	96	137	138	159	
Total					530

Sumber : Data Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro

Tabel diatas memunjukkan seluruh populasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro dari Tahun 2019 sampai 2022 yang berjumlah 530 mahasiswa dengan rincian prodi Pendidikan Agama Islam 339 orang, Konukasi Penyiaran Islam 115 orang, dan Pendidikan Anak Usia Dini 76 orang. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel mahasiswa penerima program beasiswa KIP Kuliah dari tahun 2020 sampai 2022 yang berjumlah 72 orang, dikarenakan fokus penelitian ini kepada program beasiswa KIP Kuliah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.
Jumlah mahasiswa penerima program beasiswa KIP kuliah dari Tahun 2020 sampai 2022

Jumlah Mahasiswa Penerima KIP Kuliah					
No	Prodi	2020	2021	2022	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	4	19	24	47

2	Komunkasi Penyiaran Islam (KPI)	3	5	7	15
3	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	3	3	4	10
Total					72

Sumber : Data Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jadi sampel adalah objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang bisa di pertanggung jawabkan datanya untuk mewakili seluruh populasi. Seperti yang di rincikan di tabel populasi yaitu sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima program beasiswa KIP kuliah dari Tahun 2020 sampai 2022 berjumlah 72 mahasiswa yang sudah di rincikan dibagian populasi.

Menurut Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel keseluruhan yaitu mahasiswa penerima program beasiswa KIP kuliah dari Tahun 2020 sampai 2022 berjumlah 72 orang. Dalam tulisan ini tidak ada klasifikasi khusus yang membedakan kelas objek penelitian antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), karena data yang ingin diambil didasarkan oleh program beasiswa KIP Kuliah secara umum, yang artinya dari 72 mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah data yang didapat akan bisa digeneralisasi.

³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h. 81.

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling (probability sampling)*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) tanpa memperhatikan strata yang ada untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penulisan ini populasi adalah 72 mahasiswa dan diambil semuanya sebagai sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti yang dapat diteliti dan di observasikan dalam suatu penelitian. Variabel perlu didefinisikan secara operasional sehingga akan diketahui secara pasti indikator variabel yang akan menjadi objek pengukuran data. Jadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang berpotensi secara akademik akan tetapi memiliki keterbatasan secara ekonomi. (variabel independent/bebas) atau variabel X
2. Minat berkuliah merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan, keinginan, kebutuhan dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah ke perguruan tinggi . (variabel dependent/terikat) atau variabel Y.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan bisa di uji kebenarannya Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ada 4 yaitu kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi antara lain sebagai berikut :

⁵Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h. 81.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi tingkat pengaruh program beasiswa KIP Kuliah terhadap minat berkuliah pada mahasiswa penerima program KIP Kuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhamadiyah Metro.

Penelitian ini menggunakan mekanisme pembagian kuisisioner langsung melalui formulir dan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷ Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang ada di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhamadiyah Metro.

Tabel 3
Skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu- ragu (RG)	3
4	Kurang setuju (TS)	2
5	Tidak setuju (TS)	1

Sumber : Sugiono 2017

Keterangan

Sangat Setuju = Sangat menerima pernyataan dari kuesioner

Setuju = Setuju dengan pernyataan dari kuesioner

⁶Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 142.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 93.

Ragu Ragu	= Ragu Ragu dengan pernyataan dari kuesioner
Kurang Setuju	= Kurang Setuju dengan pernyataan dari kuesioner
Tidak Setuju	= Tidak Setuju dengan pernyataan dari kuesioner

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dari individu ke individu lain dengan tanya jawab, Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan informasi yang valid dan terpercaya dari narasumber langsung. Menurut Sugiono menyatakan bahwa :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.⁸

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan narasumber Kaprodi PAI, Kaprodi KPI, Kaprodi PIAUD, Staff Tata Usaha FAI, mahasiswa penerima KIP Kuliah dan dekan untuk mengetahui pengembangan program beasiswa KIP Kuliah di Fakultas Agama Islam, , manfaat adanya Program dan bagaimana pelaksanaannya yang berjalan di fakultas dan tingkat signifikansi pengaruh program beasiswa KIP Kuliah terhadap peningkatan minat berkuliah calon mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Jika dilihat dari pelaksanaannya observasi di bagi menjadi dua cara yaitu Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*) dan Observasi non-Partisipan.⁹ Dalam pengambilan data melalui observasi peneliti melalui proses serangkaian pengamatan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian yang merupakan mahasiswa penerima program beasiswa KIP Kuliah Fakultas Agama Islam (FAI), kondisi kampus dan proses pembelajaran yang terjadi di

⁸Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 137.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 145-146.

Universitas Muhamadiyah Metro. Observasi ini dilakukan dengan tidak menggunakan instrumen/ observasi non sistematis

E. Kisi Kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir butir pertanyaan atau pernyataan. untuk bisa menetapkan indikator- indikator dari variabel yang diteliti. Kisi kisi instrumen dari penelitian ini adalah program beasiswa KIP Kuliah dan Peningkatan jumlah mahasiswa.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data :

Tabel 4.
Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL
Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah KIP-K)	1. Tercapainya tujuan KIP Kuliah	1,2,3
	2. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan KIP Kuliah	4,5,6
	3. Sesuainya biaya yang diterima	7,8,9
	4. Dampak yang di terima dari program	10,11,12
	5. Ketepatan penerima program	13,14,15
Minat Berkuliah	1. Adanya Perasaan Senang	1,2,3,4 5,6,7
	2. Motivasi Berkuliah	8,9,10,11
	3. Pengaruh Orang Tua	12,13,14,15

	4. Pekerjaan Yang Diharapkan	
--	------------------------------	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁰ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah langkah berikut :

1. Editing Data

Menurut Burhan Bungin "editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti menyelesaikan data di lapangan".¹¹ Editing data disini maksudnya adalah pngeditan data kuesioner dari kalimat menjadi angka adalah proses mengubah respon yang awalnya berupa kalimat atau pernyataan menjadi representasi numerik yang dapat digunakan untuk analisis kuantitatif. Tujuan dari pengeditan ini adalah untuk mempermudah pengolahan dan analisis data dalam penelitian kuantitatif.

2. Skoring

Setelah peneliti selesai mengecek jawaban dari kuesioner tahap selanjutnya adalah proses skoring. Dalam penelitian kuantitatif, skoring

¹⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 22.

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 175.

merujuk pada proses pemberian nilai atau penilaian terhadap item atau pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5, yaitu dengan mengubah jawaban responden dengan skor nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk jawaban Setuju (ST), 3 untuk jawaban ragu – ragu (RG), 2 untuk jawaban Kurang Setuju (KS), dan 1 untuk jawaban Tidak Setuju (TS).

3. Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket digunakan untuk mengukur valid/sah tidaknya suatu kuisioner. menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kasih instrument”¹². Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan dalam teknik analisis product moment yaitu :

$$R_{hitung} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

xy = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = skor item

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$\sum y$ = skor total

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf $\alpha = 0,01$ maka butir angket dinyatakan valid.

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, h. 170.

Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner dilakukan dengan 15 responden sampel dengan taraf kesalahan 1% dengan nilai rtabel 0,684. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka butir kuesioner dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil hitungan untuk uji validitas menggunakan bantuan aplikasi program IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0 yang disajikan di tabel berikut ini :

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Kuesioner Program Beasiswa KIP Kuliah

NO	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	127.67	180.810	.670	.757
X02	127.60	179.400	.809	.754
X03	127.73	176.924	.756	.751
X04	127.93	175.495	.740	.749
X05	128.13	177.552	.718	.752
X06	127.73	175.781	.826	.749
X07	127.80	176.314	.794	.750
X08	127.73	178.067	.687	.753
X09	128.07	178.352	.771	.753
X10	127.87	178.552	.666	.754
X11	128.07	175.495	.688	.750
X12	127.73	179.638	.744	.755
X13	128.07	177.638	.672	.753
X14	127.93	178.210	.705	.753
X15	127.80	180.457	.684	.757
TotaX	66.13	47.552	1.000	.942

Sumber : hasil pengolahan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Kuliah Di FAI UM Metro

NO	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	125.33	248.952	.678	.753
Y02	125.13	247.981	.838	.751
Y03	125.33	247.810	.750	.751
Y04	125.33	247.524	.768	.751
Y05	125.53	249.267	.698	.753
Y06	125.40	247.829	.749	.751
Y07	125.40	246.971	.803	.750
Y08	125.73	236.352	.654	.740
Y09	125.80	226.314	.685	.731
Y10	125.53	240.838	.740	.744
Y11	125.73	238.495	.740	.741
Y12	125.47	246.552	.670	.750
Y13	125.47	248.981	.689	.753
Y14	126.07	239.210	.693	.743
Y15	125.80	239.886	.716	.743
Total Y	64.93	65.067	1.000	.919

Sumber : hasil pengolahan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0

b. Uji Reabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. dalam penelitian ini, uji reabilitas angket menggunakan koefisien alpha (α) atau pengujian *alpha cronbach*. Pada pengujian reabilitas angket ini penulis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0, pada uji ini apabila dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya *alpha cronbach* $>0,6$, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$a\left(\frac{k}{k-1}\right) = \left(1 - \frac{\sum si^2}{s^2}\right)$$

Keterangan :

a = Koefisien rebilitas alpha cronbach

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$ = Jumlah variabel item

s^2 = Variabel total

Tabel 7.

Hasil Uji Reliabilitas kuesioner Program KIP Kuliah

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	15

Sumber : hasil pengolahan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0

Tabel 8.

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Kuliah Di FAI UM Metro

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	15

Sumber : hasil pengolahan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 29.0.1.0

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, dalam penelitian ini peneliti melakukan 2 langkah uji hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Korelasi Hipotesis

Penelitian ini berfokus pada uji hubungan antar 2 variabel, yaitu data diperoleh dengan interval yang diperoleh dengan instrumen menggunakan

skala Likert. alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman Rank* dengan rumus menurut Sugiono ¹³ berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel pedoman sebagai berikut :

Tabel 9.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,0199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Sangat Kuat
0,80 – 1,000	Sempurna

Sumber : Sugiono 2017

¹³Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 183.